

**PENGARUH UPAH DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP
PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN(STUDI KASUS PADA
PT. INTI PANTJA PRESS INDUSTRI, BEKASI)“**

NIA NASRIFAH

nianasrifah123@gmail.com

Mahasiswa Program S1 Manajemen STIM Budi Bakti

GIHARJO

gigiharjo@gmail.com

Dosen STIM Budi Bakti

ABSTRAK

Berdasarkan analisis deskriptif kuantitatif, maka yang dilakukan oleh PT. Inti Pantja Press Industri, Bekasi. Pada variabel bebas Upah (X_1) hasil uji validitas mempunyai nilai CITC lebih besar dari 0,3 dan didapatkan nilai $Alpha$ 0,903 \geq 0,6 oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa keseluruhan butir pernyataan untuk variabel bebas fungsi Upah (X_1) valid dan reliable. Pada variabel bebas Disiplin Kerja (X_2) hasil uji validitas mempunyai nilai CITC lebih besar dari 0,3 dan didapatkan nilai $Alpha$ 0,899 \geq 0,6 Produktivitas pada PT Inti Pantja Press Industri Bekasi, sehingga Upah (X_1) berpengaruh sebesar 0.536% terhadap Produktivitas (Y). harga $t_{hitung} = 4.970$ sedang harga t_{tabel} dengan $(50-2=48)$ adalah 1.737 .jadi $t_{hitung} 4.970 > t_{tabel} 0.05 (df=48) = 1.737$. dengan demikian H_0 : ditolak dan H_1 : diterima.. Sehingga Disiplin Kerja (X_2) berpengaruh sebesar 0,572% terhadap Produktivitas (Y) . menurut perhitungan Koefisien Determinasi sebesar $R Square = 0.572$ atau 57.2% berarti kuat, perlu dipertahankan dan ditingkatkan lagi sumbangan 6.5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diurutkan dalam penelitian ini (Motivasi,Upah,Disiplin,Kesejahteraan moril dan material,dll). Kesimpulannya Dari hasil pengujian hipotesis penelitian yang diajukan terbukti bahwa variabel Upah (X_1) dan Disiplin Kerja (X_2) mempengaruhi Produktivitas (Y).

Kata Kunci: *Upah, Disiplin, Produktivitas*

ABSTRACT

Based on quantitative descriptive analysis, then what is done by PT. Inti Pantja Press Industry, Bekasi. In the independent variable Wage (X1) the results of the validity test have a CITC value greater than 0.3 and the Alpha value is $0.903 > 0.6$, therefore it can be concluded that all statements for the independent variable Wage function (X1) are valid and reliable. In the independent variable Work Discipline (X2) the validity test results have a CITC value greater than 0.3 and an Alpha value of $0.899 > 0.6$ Productivity at PT Inti Pantja Press Industri Bekasi, so Wages (X1) have an effect of 0.536% on Productivity (Y). the price of tcount = 4.970 while the price of ttable with $(50-2=48)$ is 1.737. So tcount is $4.970 > ttable 0.05 (df=48) = 1.737$. Thus H_0 : rejected and H_1 : accepted. So that Work Discipline (X2) has an effect of 0.572% on Productivity (Y) . according to the calculation of the Coefficient of Determination of R Square = 0.572 or 57.2% means strong, needs to be maintained and increased again 6.5% contribution is influenced by other variables that are not sorted in this study (Motivation, Wages, Discipline, Moral and material welfare, etc.). Conclusion From the results of testing the proposed research hypothesis, it is proven that the Wage (X1) and Work Discipline (X2) variables affect Productivity (Y).

Keywords: *Wages, Discipline, Productivity*

Pendahuluan

Landasan teori

Manajemen memiliki peranan penting untuk keberlangsungan aktivitas dari sebuah organisasi ,dimana didalam manajemen mengombinasikan faktor- faktor produksi . proses manajemen terdiri dari beberapa rangkaian kegiatan utama yang dapat disebut dengan fungsi-fungsi manajemen .fungsi manajemen yang dimaksud

terdiri dari perencanaan ,pengorganisasian , pengarahan ,pengawasan ,atau pengendalian . Kata Manajemen merupakan kata serapan dari kata bahasa inggris “**Management**”, dalam bahasa Indonesia padanan kata yang cocok adalah “Tata Laksana” yang berarti Pengaturan atau Cara Kerja.

Tapi kita memiliki asumsi yang sama bahwa apapun yang teratur, rapi, dan terstruktur itu indah.

Sebagai contoh sederhananya saja adalah ranting pohon. Ranting pohon itu menjalar tumbuh tidak teratur, tetapi ketidakteraturannya itu menjadi teratur sehingga tercipta suatu keindahan.

Manajemen ada untuk mengatur sesuatu yang belum teratur. Atau pun mencari keteraturan dalam suatu ketidakteraturan sehingga terciptanya sebuah pola yang baru.

Dari definisi ini, manajemen diutamakan terhadap para anggota organisasi baik dalam pengarahan dan pengawasan terhadap usaha organisasi itu sendiri maupun yang lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

Menurut Irham Fahmi (2016:1) mendefinisikan manajemen suatu seni dan ilmu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, penyusunan dan pengawasan dari pada sumber daya manusia untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu. Dalam definisi ini manajemen dipandang sebagai suatu proses mulai dari tahap perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasannya.

Sedangkan menurut Arif Yusuf Hamali (2016:2) Manajemen adalah seni dan ilmu perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, pengarahan dan pengawasan daripada sumberdaya manusia untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Dari definisi ini dapat disimpulkan bahwa manajemen diutamakan termasuk perencanaan dan pengorganisasian agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan terhadap para anggota organisasi baik dalam pengarahan dan pengawasan terhadap usaha organisasi itu sendiri maupun yang lainnya ditetapkan

Metode Penelitian

Untuk memperoleh hasil data yang dikerjakan, maka pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan dua metode, diantaranya lain :

1. Penelitian Kepustakaan

Penelitian ini dilakukan dengan menghimpun serta menelaah informasi dan bahan-bahan pustaka yang relevan dengan topik masalah dalam obyek penelitian. Informasi/bahan pustaka dapat diperoleh dari buku-buku karya ilmiah, internet, dan sumber-sumber lainnya.

2. Penelitian Lapangan

Merupakan metode pengumpulan data, yang dimana dalam penelitian ini dilakukan secara langsung pada obyek penelitian. Metode yang dipakai dalam penelitian ada tiga macam jenis, yaitu:

a. Observasi

Yaitu kegiatan yang dilakukan pada suatu obyek dengan maksud dapat memahami suatu pengetahuan dari sebuah kejadian berdasarkan dari apa yang diketahui sebelumnya. Dalam metode ini dilakukan dengan mengamati secara langsung kegiatan para karyawan di perusahaan. Peneliti melakukan penelitian untuk mendapatkan suatu data tentang kegiatan produksi yang dilakukan oleh PT. Inti Pantja Press Industri .

b. Kuesioner

Adalah suatu proses yang dilakukan dengan cara mengajukan suatu pertanyaan secara tertulis pada semua pihak yang berkepentingan dalam mengurus bagian produksi, serta beberapa karyawan yang ikut berperan dalam kegiatan produksi. Wawancara ini sendiri saya tujukan kepada pihak perusahaan, terutama untuk bagian produksi dan semua para karyawan yang bekerja di PT. Inti Pantja Press Industri.

c. Dokumentasi

yaitu suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan, angka, dan gambar yang diperoleh dari milik perusahaan yang berupa laporan-laporan dan keterangan yang digunakan untuk mendukung penelitian. Dengan menggunakan

metode ini, peneliti akan tahu data tentang sejarah berdirinya perusahaan dan strategi keluar masuknya barang ke customer yang digunakan oleh PT. Inti Pantja Press Industri.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Setelah membahas latar belakang penelitian, pengidentifikasian masalah dan tinjauan pustaka serta obyek dan metodologi penelitian dalam bab-bab selanjutnya, maka pada bab ini akan dicantumkan data dan hasil penelitian yang diperoleh dari data primer. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan analisa regresi sederhana. Analisa deskriptif menampilkan karakteristik responden dalam bentuk tabel frekuensi, sedangkan analisa regresi digunakan untuk melihat pengaruh upah dan disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Inti Pantja Press Industri pondok ungu Bekasi dengan menggunakan Program IBS SPSS Statistics 24.

Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini diidentifikasi sebagai berikut:

Variabel bebas (X1) : Upah

Variabel bebas (X2) : Disiplin

Variabel terikat (Y) : Produktivitas

Pengujian Hipotesis

Dari analisis diatas menunjukkan bahwa setiap variabel penelitian telah memenuhi persyaratan untuk dilakukan pengujian statistic lebih lanjut. Oleh karena itu akan dilakukan pengujian hipotesis sebagai berikut:

Uji Hipotesis Variabel Bebas Upah (X_1) terhadap Produktivitas Kerja (Y)

Tabel 4.43 Analisis Deskriptif (Deskriptive Statistics)

Variabel	Mean	Std. Deviation	N
Produktivitas(Y)	43.88	1.003	50
Upah (X_1)	43.98	1.078	50

Sumber:IBM SPSS Statistic 24

Dari hasil analisis deskriptif diperoleh rata-rata variabel: Produktivitas (Y) = 43.88 dan Upah (X_1) = 1.078

Terlihat dari kedua variabel (bebas dan terikat) yang diregresikan, yakni Produktivitas Kerja (Y) dengan Upah (X_1); standar deviasi (Simpangan Baku) Y = 1.003 dan X_1 = 1.078 dan N (Jumlah Subjek) =50

Tabel 4.44 Analisis Deskriptif (Deskriptive Statistics)

Pearson Correlation	Produktivitas (Y)	1.000	.732
	Upah (X_1)	.732	1.000

Sig.(1-tailed)	Produktivitas (Y)	.	.000
	Upah (X_1)	.000	.
N	Produktivitas (Y)	50	50
	Upah (X_1)	50	50

** Correlation is significant at the level (1-tailed).

Sumber: IBM SPSS Statistic 24

Pada bagian diatas terlihat gambaran dari variabel bebas dan variabel terikat yang diregresikan, yaitu Upah (X_1) dan Produktivitas (Y). Isi gambaran bagian tersebut adalah: Person Correlation = .732 dengan Sig.(1-tailed) = .000 dan N(jumlah subjek)=50

Tabel 4.45 Analisis Variabel Entered/ Removed (Variabel Entered/Removed^a)

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Upah ^b	.	Enter

a.All request variabel entered

b.Dependent Variabel = Produktivitas

Sumber: IBM SPSS Statistic 24

Bagian ini menjelaskan tentang variabel yang dianalisis, dimana variabel yang dianalisis adalah Upah dan tidak ada variabel yang dikeluarkan (removed). Hal ini dikarenakan metode yang dipakai adalah single step (enter) dan bukan menggunakan metode stepwise.

Tabel 4.46

Analisis signifikan (Coefficients^a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(constant)	43.201	5.904		7.317	.000
	Upah (X ₁)	.687	.134	.732	5.127	.000

a. Dependent Variabel: Produktivitas

Sumber: IBM SPSS Statistic 24

Untuk menguji signifikan atau keberartian hubungan antara harga dengan kepuasan pelanggan dapat dijelaskan sebagai berikut: Persamaan regresi $Y = 43.201 + 0,687 X_1$

Pengertian Persamaan model diatas:

$$Y = \text{Produktivitas}$$

$$X_1 = \text{Upah}$$

Nilai 43.201 merupakan nilai konstanta (a) yang menunjukkan bahwa jika tidak ada Upah, maka tingkat Produktivitas akan mencapai 43.201 sedangkan nilai X merupakan koefisien regresi, yang menunjukkan bahwa setiap adanya upaya penambahan nilai pada Upah sebesar 1 akan ada kenaikan Produktivitas sebesar 0,687. Angka pada Standardized Coefficients (beta) menunjukkan tingkat korelasi

antara Upah dan Produktivitas Kerja.

Hipotesis:

$$H_0 : \beta \leq 0$$

$$H_1 : \beta > 0$$

Dari hasil analisis yang disajikan pada tabel diatas, diperoleh harga $t_{hitung} = 5.127$ sedang harga t_{tabel} dengan $(50-2 = 48)$ adalah 1,737. jadi $t_{hitung} 5.127 > t_{tabel} 0,05 (df=48) = 1,737$. dengan demikian H_0 : ditolak dan H_1 : diterima . dapat disimpulkan bahwa memang terdapat pengaruh yang signifikan antara **Upah terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT Inti Pantja Press Industri, Bekasi.**

Tabel 4.47

Analisis F (Anova)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	48.366	1	49.366	20.800	.000 ^b
	Residual	49.266	48	1.026		
	Total	97.632	49			

a. Dependent Variabel : Produktivitas

b. Predictors : (Contans), Upah

Sumber: IBM SPSS Statistic 24

Dari tabel diatas diperoleh nilai $F_{tabel} = 20.800$, $df (n1) = 5-1=4$, maka nilai $F_{tabel} = 4.4$, jadi nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan tingkat signifikan $(0.000) < 0.05$. menunjukkan bahwa Upah mempunyai pengaruh terhadap produktivitas yang ada

pada PT Inti Pantja Press Industri, Bekasi.

Tabel 4.48

Analisis Rangkuman (*Model Summary*)

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.732 ^a	.536	.510

Sumber: IBM SPSS Statistic 24

Pada bagian ini ditampilkan korelasi (r) = 0,732, menunjukkan bahwa hubungan antara Upah (X₁) dengan Produktivitas (Y) memiliki hubungan yang sangat

Hal ini menunjukkan indeks determinasi ,yaitu Pengaruh Upah terhadap Produktivitas Kerja pada PT. Inti Pantja Press Industri ,Bekasi Sebesar 0,536 atau 53,6% dan sisanya sebesar 4.4% dipengaruhi oleh faktor lain.

Uji Hipotesis variabel Bebas Disiplin Kerja (X₂) terhadap Produktivitas Kerja (Y)

Tabel 4.49

Analisis Deskriptif (*Deskriptive Statistics*)

Variabel	Mean	Std. Deviation	N
Produktivitas Kerja (Y)	43.88	1.003	50
Disiplin Kerja (X ₂)	44.88	1.842	50

Sumber: IBM SPSS Statistic 24

Dari hasil analisis deskriptif diperoleh rata-rata variabel :

Produktivitas (Y) = 43.88 Upah (X₂) = 44.88

Terlihat dari kedua variabel (bebas dan terikat) yang diregresikan, yakni Produktivitas kerja (Y) dengan Disiplin Kerja (X₂). Isi gambaran bagian ini adalah

Mean (rata-rata) Y= 43.88 dan X= 44.88 Standar deviasi (Simpangan Baku) Y= 1.003 dan X= 1.842; dan N(Jumlah Subjek)=50

Tabel 4.50

Analisis Korelasi (*Corellations*)

Pearson Correlation	Produktivitas Kerja(Y)	1.000	.756
	Disiplin Kerja (X ₂)	.756	1.000
Sig. (1-tailed)	Produktivitas Kerja(Y)	.	.000
	Disiplin Kerja (X ₂)	.000	.
N	Produktivitas Kerja(Y)	50	50
	Disiplin Kerja (X ₂)	50	50

** Correlation is significant at the level (1-tailed)

Sumber: IBM SPSS Statistic 24

Pada bagian diatas terlihat gambaran dari variabel bebas dan variabel terikat yang diregresikan, yaitu Disiplin Kerja (X₂) dan Produktivitas kerja (Y)

Isi gambaran bagian tersebut adalah : Person Correlation =0,756

dengan sig.(1-tailed) = 0 dan N(jumlah subjek) =50

Tabel 4.51

Analisis Variabel Entered/Removed (Variabel Entered/Removed^a)

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Disiplin Kerja(X ₂)	.	Enter

- a.All request variabel entered
- b.Dependent Variabel : Produktivitas

Sumber: IBM SPSS Statistic 24

Bagian ini menjelaskan tentang variabel yang dianalisis, dimana variabel yang dianalisis adalah Disiplin Kerja (X₂) dan tidak ada variabel dikeluarkan (removed). Hal ini dikarenakan metode yang dipakai adalah single step (enter) dan bukan menggunakan metode stepwise.

Tabel 4.52 Analisis Signifikan (Coefficients^a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	40.894	7.553		5.413	.005
	Disiplin Kerja (X ₂)	.850	.171	.756	4.970	.000

Untuk menguji signifikan atau keberartian hubungan antara disiplin kerja dengan produktivitas dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$Y = 40.894 + 0,850 X_2$$

Pengertian Persamaan model diatas:

$$Y = \text{Produktivitas Kerja}$$

$$X_2 = \text{Disiplin Kerja}$$

Nilai 40.894 merupakan nilai konstanta (a) yang menunjukkan bahwa jika tidak ada disiplin kerja, maka tingkat produktivitas akan mencapai. Sedangkan nilai X merupakan koefisien regresi, yang menunjukkan bahwa setiap adanya upaya penambahan nilai pada harga sebesar 1 maka akan ada kenaikan produktivitas sebesar 0.850 angka 0.756 pada Standardized Coefficients (beta) menunjukkan tingkat korelasi antara harga dan kepuasan pelanggan.

Hipotesis :

$$H_0 : \beta_1 \leq 0$$

$$H_1 : \beta_1 > 0$$

Dari hasil analisis yang disajikan pada tabel diatas, diperoleh harga $t_{hitung} = 4.970$ sedang harga t_{tabel} dengan $(50-2=48)$ adalah 1.737. jadi $t_{hitung} 0,4970 > t_{tabel} 0,05 (df=48) = 1.737$. Dengan demikian H_0 : ditolak H_1 : diterima. Dapat disimpulkan bahwa memang terdapat pengaruh yang signifikan antara **Disiplin Kerja terhadap**

Produktivitas Kerja PT Inti Pantja Press Industri, Bekasi.

Tabel 4.53

Analisis F (Anova)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	48.450	1	48.450	24.077	.000 ^a
Residual	49.120	48	1.023		
Total	97.570	49			

Dari tabel diatas diperoleh nilai $F_{hitung} = 24.077$, $df (n1) = 5 - 1 = 4$, $df (n2) = 50 - 2 = 48$, maka nilai $F_{tabel} = 3.3$, Jadi nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan tingkat signifikan $(0.000) < 0,05$ menunjukkan bahwa Disiplin Kerja mempunyai pengaruh terhadap Produktivitas Kerja yang ada pada PT Inti Pantja Press Industri ,Bekasi.

Tabel 4.54

Analisis Rangkuman (Model Summary)

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.756 ^a	.572	.548

Pada bagian ini ditampilkan korelasi $(r) = 0,756$, menunjukkan bahwa hubungan antara Disiplin Kerja (X_2) dengan Produktivitas Kerja (Y) memiliki hubungan yang sangat kuat karena mendekati 1. Sedangkan nilai r^2 square $(r^2) = 0,572$,dimana :

KD (Koefisien Determinasi)

$$= r^2 \times 100\%$$

$$= 0,572 \times 100\%$$

$$= 57,2\%$$

Hal ini menunjukkan indeks determinasi ,yaitu pengaruh Disiplin Kerja terhadap Produktivitas kerja pada PT Inti Pantja Press Industri, Bekasi sebesar 0,572 atau 57,2% dan sisanya sebesar 6,5% dipengaruhi oleh faktor lain.

Uji Hipotesis Variabel Bebas Upah (X_1) dan Disiplin Kerja (X_2) terhadap Produktivitas Kerja (Y)

Tabel 4.55

Analisis Deskriptif (deskriptive Statistics)

Variabel	Mean	Std. Deviation	N
Produktivitas (Y)	43.88	1.003	50
Upah (X_1)	44.88	1.842	50
Disiplin Kerja (X_2)	43.98	1.078	50

Dari hasil analisis deskriptif diperoleh rata-rata variabel :

$$\text{Produktivitas Kerja (Y)} = 43.88$$

$$\text{Upah (X}_1\text{)} = 44.88 \text{ Disiplin Kerja (X}_2\text{)} = 43.98$$

Terlihat dari kedua variabel (bebas dan terikat) yang diregresikan ,

yakni Produktivitas Kerja(Y) dengan Upah (X₁) dan Disiplin Kerja (X₂). Standar deviasi (Simpangan Baku) Y= 1.003, X₁= 1.842 dan X₂ = 1.078 ; dan N (Jumlah Subjek) =50

Tabel 4.56

Pearson Correlation	Produktivitas Kerja (Y)	1.000	.732	.756
	Upah (X ₁)	.732	1.000	.781
	Disiplin Kerja (X ₂)	.756	.781	1.000
Sig. (1-tailed)	Produktivitas Kerja (Y)	.	.000	.000
	Upah (X ₁)	.000	.	.000
	Disiplin Kerja (X ₂)	.000	.000	.
N	Produktivitas Kerja (Y)	50	50	50
	Upah (X ₁)	50	50	50
	Disiplin Kerja (X ₂)	50	50	50

Analisis Korelasi (*Corellations*)

** Correlation is significant at the level (1-tailed).

** Correlation is significant at the level (1-tailed).

Pada bagian diatas terlihat gambaran dari variabel bebas dan variabel terikat yang diregresikan, yaitu Upah (X₁), dan Disiplin Kerja (X₂) terhadap Produktivitas Kerja (Y). Isi gambaran bagian tersebut adalah :

Person Correlation = 0.732 (Upah)
= 0.756 (Dsiplin Kerja)

Dengan Sig. (1-tailed) = 0 dan N (jumlah Subjek) = 50

Tabel 4.57

Analisis Variabel Entered /Removed (Variabel Entered/Removed^a)

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Disiplin Kerja (X ₂) Upah (X ₁)	.	Enter

Bagian ini menjelaskan tentang variabel yang dianalisis, dimana variabel yang dianalisis adalah upah dan disiplin kerja tidak ada variabel dikeluarkan (removed). Hal ini dikarenakan metode yang dipakai adalah single step (enter)dan bukan menggunakan metode stepwise.

Tabel 4.58

Analisis Signifikan (*Coefficients*^a)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	40.289	9.572		4.209	.000
	Upah (X ₁)	.340	.224	.363	1.521	.147
	Disiplin Kerja (X ₂)	.595	.299	.473	1.986	.063

Pada bagian ini dikemukakan nilai koefisien a dan b serta harga t_{hitung} dan juga tingkat signifikansi. Dari tabel diatas didapat perhitungan sebagai berikut :

Persamaan Regresi :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 40.289 + 0.340X_1 + 0.595X_2$$

Dimana :

Y = Produktivitas

X₁ = Upah

X₂ = Disiplin Kerja

A = 40.289 artinya jika upah dan disiplin kerja sama dengan nol (0) atau diabaikan maka produktivitas kerja akan berada pada posisi 40.289

B = 0.340 artinya jika upah sama dengan nol (0) atau diabaikan, maka setiap kenaikan 1 unit.

C = 0,595 artinya jika disiplin kerja sama dengan nol (0) atau diabaikan, maka setiap kenaikan 1 unit

Hipotesis 1 :

$$H_0 : \beta_1 \leq 0$$

$$H_1 : \beta_1 > 0$$

Dari hasil analisis yang disajikan pada tabel diatas, diperoleh Upah : $t_{hitung} = 1.521$ sedang t_{tabel} dengan df (50-2=47) adalah 1,740, jadi $t_{hitung} 0,972 > t_{tabel} 0.05$ (df= 47) = 1,740 .Dengan demikian H_0 : ditolak dan H_a : diterima. Dapat disimpulkan bahwa memang terdapat pengaruh yang signifikan Upah berpengaruh positif terhadap produktivitas Kerja

pada PT Inti Pantja Press Industri , Bekasi.

Hipotesis 2:

$$H_0 : \beta_2 \leq 0$$

$$H_2 : \beta_2 > 0$$

Dari hasil analisis yang disajikan pada tabel diatas, diperoleh Disiplin Kerja : $t_{hitung} = 1.986$ sedang t_{tabel} dengan df (2,47) adalah 1,740, jadi $t_{hitung} 1.986 > t_{tabel} 0,05$ (df=47) = 1,740. Dengan demikian H_0 : ditolak dan H_a : diterima. Dapat disimpulkan bahwa memang terdapat pengaruh yang signifikan Disiplin Kerja berpengaruh positif terhadap Produktivitas Kerja pada PT Inti Pantja Press Industri, Bekasi.

Tabel 4.59

Analisis F (Anova)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	48.288	2	24.144	12.072	.000 ^a
Residual	49.109	47	1.045		
Total	49.280	49			

Pada bagian ini dikemukakan nilai F_{hitung} diatas sebesar 12.072 dengan tingkat signifikan (α) = 0.000 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh upah dan disiplin kerja terhadap produktivitas.

Hipotesis:

$$H_0 : \beta_1, \beta_2 = 0$$

$$H_1 : \beta_1 - \beta_2 \neq 0$$

Dari tabel diatas dapat diperoleh hasil $F_{hitung} = 12.072$, $df (n_1) = 3 - 1 = 2$, $df (n_2) = 50 - 3 = 47$, maka nilai $F_{tabel} = 4.02$, jadi nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan tingkat signifikan $(0.000) < 0.05$. menunjukkan bahwa Upah dan Disiplin Kerja secara simultan mempunyai pengaruh terhadap Produktivitas Kerja pada PT. Inti Pantja Press Industri, Bekasi.

Tabel 4.60

Analisis Rangkuman (*Model Summary*)

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.790 ^a	.623	.579

Pada bagian ini ditampilkan korelasi (r) = 0.790, menunjukkan bahwa hubungan antara Upah (X_1) dan Disiplin Kerja (X_2) dengan Produktivitas kerja (Y) memiliki hubungan yang sangat kuat karena mendekati 1.

Sedangkan nilai r square (r^2) = 0.623, dimana: KD (Koefisien Determinasi) = $r^2 \times 100\%$

$$= 0,632 \times 100\%$$

$$= 62.3\%$$

Hal ini menunjukkan indeks determinasi, yaitu pengaruh Upah

dan Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Kerja PT Inti Pantja Press Industri, Bekasi sebesar 0.623 atau 62,3% dan sisanya sebesar 4.3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diikutkan dalam penelitian ini.

Kesimpulan

Dari hasil pengujian hipotesis penelitian yang diajukan terbukti bahwa variabel Upah (X_1) dan Disiplin Kerja (X_2) mempengaruhi Produktivitas (Y). oleh karena itu, dari jabaran hasil perhitungan dan pengujian hipotesis seperti dikemukakan bab terdahulu dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada variabel bebas Upah (X_1) hasil uji validitas mempunyai nilai CITC lebih besar dari 0,3 dan didapatkan nilai *Alpha* $0,903 \geq 0,6$ oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa keseluruhan butir pernyataan untuk variabel bebas fungsi Upah (X_1) valid dan reliable.
2. Pada variabel bebas Disiplin Kerja (X_2) hasil uji validitas mempunyai nilai CITC lebih besar dari 0,3 dan didapatkan nilai *Alpha* $0,899 \geq 0,6$ oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa keseluruhan butir pernyataan untuk variabel bebas fungsi Disiplin Kerja (X_2) valid dan reliable.
3. Pada variabel terikat Produktivitas (Y) hasil uji validitas mempunyai nilai

CITC lebih besar dari 0,3 dan didapatkan nilai $Alpha$ $0,900 \geq 0,6$ oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa keseluruhan butir pernyataan untuk variabel bebas fungsi Produktivitas (Y) valid dan reliable.

4. Bahwa dalam pengujian variabel Upah (X_1) terhadap produktivitas (Y) pada PT Inti Pantja Press Industri, menurut hasil perhitungan $t_{hitung} = 5.127$ sedang harga t_{tabel} dengan $(50-2=48)$ adalah 1.737. jadi $t_{hitung} 5.127 > t_{tabel} 0.05 (df=48) = 1.737$. Dengan demikian H_0 : ditolak dan H_1 : diterima. Dapat disimpulkan bahwa memang terdapat pengaruh yang signifikan antara Upah terhadap Produktivitas pada PT Inti Pantja Press Industri, Bekasi. sehingga Upah (X_1) berpengaruh sebesar 0.536% terhadap Produktivitas (Y). menurut perhitungan Koefisien Determinasi sebesar R Square = 0.536 atau 53.6% berarti kuat, perlu dipertahankan dan ditingkatkan lagi. Sumbangan 4.4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diurutkan dalam penelitian ini (Motivasi, upah, disiplin, kesejahteraan, moral dan materil, dll).
5. Bahwa dalam pengujian variabel Disiplin Kerja (X_2) terhadap Produktivitas (Y) pada PT Inti Pantja Press Industri, Bekasi. Menurut hasil

perhitungan dari hasil analisis yang disajikan pada tabel diatas, diperoleh harga $t_{hitung} = 4.970$ sedang harga t_{tabel} dengan $(50-2=48)$ adalah 1.737. jadi $t_{hitung} 4.970 > t_{tabel} 0.05 (df=48) = 1.737$. dengan demikian H_0 : ditolak dan H_1 : diterima. Dapat disimpulkan bahwa memang terdapat pengaruh yang signifikan antara Disiplin kerja terhadap Produktivitas pada PT Inti Pantja Press Industri, Bekasi. Sehingga Disiplin Kerja (X_2) berpengaruh sebesar 0,572% terhadap Produktivitas (Y). menurut perhitungan Koefisien Determinasi sebesar R Square = 0.572 atau 57.2% berarti kuat, perlu dipertahankan dan ditingkatkan lagi sumbangan 6.5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diurutkan dalam penelitian ini (Motivasi, Upah, Disiplin, Kesejahteraan moral dan material, dll).

6. Didapat t persamaan perhitungan sebagai berikut :

$$Y = 40.289 + 0.340X_1 + 0.595X_2$$

Dimana :

Y= Produktivitas

X_1 = Upah

X_2 = Disiplin Kerja

A= 40.289 artinya jika upah dan disiplin kerja sama dengan nol (0) atau diabaikan maka produktivitas akan berada pada posisi 40.289

B= 0.340 artinya jika upah sama dengan nol (0) atau diabaikan, maka setiap kenaikan 1 unit.

C= 0,595 artinya jika disiplin kerja sama dengan nol (0) atau diabaikan, maka setiap kenaikan 1 unit

Saran

Dari hasil kesimpulan diatas maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Disarankan kepada para karyawan agar lebih aktif dan cekatan dalam melaksanakan pekerjaan sehingga dapat meningkatkan kualitas Produktivitas pada PT Inti Pantja Press Industri, Bekasi.
2. Disarankan kepada para karyawan agar memiliki semangat dalam melakukan kegiatan pekerjaan untuk meningkatkan kualitas produktivitas pada PT Inti Pantja Press Industri, Bekasi.
3. Disarankan kepada PT Inti Pantja Press Industri, Bekasi agar memberikan fasilitas yang layak untuk para karyawan yang memiliki semangat bekerja demi memunahi keinginan konsumen.
4. Diperlukan penelitian lanjutan tentang faktor-

faktor lain yang mempunyai pengaruh terhadap produktivitas pada PT Inti Pantja Press Industri, Bekasi, diluar dari variabel upah dan disiplin kerja.

5. Penelitian lebih lanjut ini sangat diperlukan untuk identifikasi faktor-faktor lain secara positif dalam upaya meningkatkan produktivitas pada PT Inti Pantja Press Industri, Bekasi.
6. Bagi peneliti yang akan datang disarankan untuk dapat menambahkan variabel lain yang diduga berpengaruh terhadap produktivitas seperti lokasi, promosi . sehingga diperoleh informasi secara lengkap terkait dengan faktor –faktor yang mempengaruhi produktivitas.

Daftar Referensi

Arif Yusuf Hamali ,S.S.,M.M. 2018, Manajemen Sumber Daya Manusia, edisi cetakan ketiga ,Yogyakarta: Pt.Seru Buku

Irham fahmi ,2016, manajemen sumber daya manusia dan disiplin ,Jakarta :mitra wacana media

Prof.Dr.H.Edy Sutrisno,M.SI,2018 , Manajemen Sumber Daya Manusia ,edisi pertama , Jakarta.

Gary Desseler, Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi X terj.[Jakarta :indeks,2018]

Kadarisman ,M.Manajemen upah.(jakarta:PT Rajagrafindo persada ,2018)

Sedarmayanti . 2018.*sumber daya manusia dan produktivitas kerja* .cetakan ketiga Bandung: CV Mandar Maju .

Gary Desseler, Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi X terj.[Jakarta :indeks,2018

Arif Yusuf Hamili ,S.S.,M.M .2018 , Disiplin Kerja ,edisi cetakan ketiga,yogyakarta: Pt buku seru